

ABSTRAK

MAISARAH .Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia Sedang di RSUD Dr H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin 2016. Dibimbing oleh DEWI PUSPARANI SINAMBELA dan PUTRI VIDIASARI D.

Latar Belakang : Angka kematian bayi di Indonesia masih sangat tinggi, sebanyak 34 / 1.000 kelahiran hidup .Salah satu penyebab asfiksia adalah keadaan bayi baru lahir tidak dapat bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir.

Tujuan : Mampu melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan asfiksia sedang dengan menggunakan pendekatan SOAP.

Metode : Studi Kasus ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi dengan subjek ibu bersalin dan bayi asfiksia sedang.

Hasil : Berdasarkan Studi Kasus Asuhan Kebidanan By. Ny. L dengan asfiksia sedang,Nilai APGAR Skor pada nilai pertama 5, ibu melahirkan dengan vakum ekstraksi. Keadaan bayi warna kulit tubuh pucat,ekstremitas biru, reflex lemah, aktivitas kurang, hidup dan terdapat secret. Asuhan yang diberikan adalah keringkan tubuh bayi, letakkan dimeja resusitasi,bersihkan jalan nafas dari mulut ke hidung pasang O₂ 1 liter/menit, menilai APGAR skor pada menit ke lima dan menit kesepuluh. Setelah diberikan asuhan selama 2 hari,asfiksia teratasi dan bayi dalam keadaan normal.

Simpulan : Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan asfiksia sedang nilai APGAR Skor menit pertama 5. Diberikan asuhan selama 2 hari, asfiksia teratasi dan bayi dalam keadaan normal.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Asfiksia sedang. Bayi Baru Lahir.

ABSTRAK

MAISARAH .Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia Sedang di RSUD Dr H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin 2016. Dibimbing oleh DEWI PUSPARANI SINAMBELA dan DWI RAHMAWATI.

Latar Belakang : Angka kematian bayi di Indonesia masih sangat tinggi, sebanyak 34 / 1.000 kelahiran hidup .Salah satu penyebab asfiksia adalah keadaan bayi baru lahir tidak dapat bernafas secara spontan dan teratur segera setelah lahir.

Tujuan : Mampu melaksanakan asuhan kebidanan bayi baru lahir dengan asfiksia sedang dengan menggunakan pendekatan SOAP.

Metode : Studi Kasus ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi dengan subjek ibu bersalin dan bayi asfiksia sedang.

Hasil : Berdasarkan Studi Kasus Asuhan Kebidanan By. Ny. L dengan asfiksia sedang,Nilai APGAR Skor pada nilai pertama 5, ibu melahirkan dengan vakum ekstraksi. Keadaan bayi warna kulit tubuh pucat,ekstremitas biru, reflex lemah, aktivitas kurang, hidup dan terdapat secret. Asuhan yang diberikan adalah keringkan tubuh bayi, letakkan dimeja resusitasi,bersihkan jalan nafas dari mulut ke hidung pasang O₂ nasal kanul1 liter/menit, menilai APGAR skor pada menit ke lima dan menit kesepuluh. Setelah diberikan asuhan selama 2 hari,asfiksia teratasi dan bayi dalam keadaan normal.

Simpulan : Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan asfiksia sedang nilai APGAR Skor menit pertama 5. Diberikan asuhan selama 2 hari, asfiksia teratasi dan bayi dalam keadaan normal.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan, Asfiksia sedang. Bayi Baru Lahir.